

Strategi Pengembangan Pembinaan Prestasi Kop Futsal Universitas Negeri Jakarta dengan Analisis SWOT

Dzulfiqar Diyananda¹, Ela Yuliana², Nadya Dwi Oktafiranda³

^{1,2,3}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan,
Universitas Negeri Jakarta

¹E-mail: dzulfiqardiyananda39@gmail.com

Abstrak

Analisis SWOT digunakan di berbagai bidang, seperti pendidikan, industri, dan pertanian. Seiring perkembangannya, para ahli mengombinasikan model SWOT dengan berbagai teknik analisis lainnya. Namun, kajian mengenai analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam konteks Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau klub olahraga prestasi masih relatif terbatas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui Forum Group Discussion (FGD) dengan melibatkan 12 orang sebagai sumber data primer. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, yang selanjutnya dikembangkan ke dalam bentuk data kuantitatif melalui analisis faktor dominan menggunakan tabel IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (External Factor Analysis Summary). Penentuan koordinat sumbu X diperoleh dari selisih antara jumlah skor Strength (2,60) dan Weakness (1,31), sehingga menghasilkan skor sebesar 1,29. Selanjutnya, koordinat sumbu Y ditentukan dari selisih antara skor Opportunity (1,57) dan Threat (1,68), dengan hasil skor sebesar -0,11. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa posisi strategi berada pada koordinat IFAS 1,29 dan EFAS -0,11, yang terletak pada kuadran II. Posisi ini mengindikasikan bahwa strategi pemecahan masalah yang tepat adalah strategi diversifikasi. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengembangan prestasi KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta adalah strategi diversifikasi. Strategi ini diharapkan mampu mendorong klub olahraga prestasi untuk melakukan berbagai upaya kreatif dalam memaksimalkan proses pembinaan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan prestasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Manajemen Olahraga, Futsal

Abstract

SWOT analysis has been widely applied in various fields, including education, industry, and agriculture. Over time, scholars have integrated the SWOT model with other analytical techniques. However, studies examining SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) in the context of student activity units or elite sports clubs remain limited. This study employed a descriptive qualitative research design conducted through a Focus Group Discussion (FGD) involving 12 participants as primary data sources. Data analysis was carried out by identifying internal and external factors, which were subsequently transformed into quantitative data by analyzing dominant factors using the IFAS (Internal Factor Analysis Summary) and EFAS (External Factor Analysis Summary) matrices. The X-axis coordinate was determined by subtracting the total Weakness score (1.31) from the total Strength score (2.60), resulting in a score of 1.29. Meanwhile, the Y-axis coordinate was obtained by subtracting the Threat score (1.68) from the Opportunity score (1.57), yielding a score of -0.11. The strategic position mapped at coordinates IFAS 1.29 and EFAS -0.11 falls within Quadrant II, indicating that a diversification strategy is the most appropriate approach for problem-solving. Based on the SWOT analysis results, the performance development strategy for the KOP Futsal team at Universitas Negeri Jakarta is a diversification strategy. This strategy is expected to encourage elite sports clubs to undertake creative initiatives in optimizing athlete

development processes, ultimately leading to improved and sustainable performance outcomes.

Keywords: SWOT Analysis, Sport Management, Futsal

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu, Futbol Sala, yang berarti sepakbola di dalam ruangan. Futsal berawal dari tahun 1930 dimana Juan Carlos Ceriani sebagai seorang guru membuat sepakbola dalam ruangan. Menurut Justinus Lhaksana (Dzulfiqar Diyananda et al., 2023) Futsal merupakan olahraga yang kompleks karena membutuhkan teknik, taktik dan kondisi fisik. Futsal terus berkembang sampai akhirnya pada tahun 1989 diadakan Piala Dunia Futsal di negara Belanda. Semenjak itu Futsal terus berkembang pesat dengan masif di seluruh dunia.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan dapat didefinisikan sebagai proses, cara, atau perbuatan untuk menata, mengatur, dan mengembangkan sesuatu agar mencapai hasil yang lebih baik (tentang & Sisdiknas, 2015). Kata "pembinaan" merujuk pada upaya sistematis untuk melakukan pengaturan, menyusun sesuatu dengan terencana dan mengembangkan potensi yang ada. Definisi ini menunjukkan bahwa pembinaan merupakan kegiatan yang terstruktur dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau mencapai tujuan tertentu melalui proses yang terorganisir dengan baik.

Pembinaan prestasi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam mencapai hasil optimal di berbagai bidang, baik akademik, olahraga, seni, maupun keterampilan lainnya. Proses ini melibatkan berbagai strategi yang terencana dan berkelanjutan dengan fokus pada pengembangan potensi manusia secara holistik.

Analisis SWOT telah digunakan di berbagai bidang dan konteks; misalnya, pendidikan, industri, dan pertanian. Setelah itu, para ahli menggabungkan model SWOT dengan teknik lain (Benzaghta et al., 2021). Untuk menciptakan suatu strategi organisasi maka dibutuhkan analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) sebagai langkah objektif

menyusun strategi manajemen dalam organisasi sehingga pembinaan dan prestasi dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Ada beberapa artikel dan jurnal yang telah melakukan penelitian sebelumnya mengenai pembinaan prestasi. Beberapa hasil penelitian dan hasil strateginya;

1. Peningkatan Kualitas SDM

Pembinaan tidak hanya fokus pada peserta tetapi juga pada pelatih atau pendidik. Program seperti "Guru Penggerak" telah terbukti meningkatkan kompetensi guru sehingga berdampak positif pada prestasi siswa (Siti Istikhoroh et al., 2024)

2. Metode Kreatif dan Kontekstual

Penerapan metode pembelajaran kreatif dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk menunjukkan bahwa metode pembinaan kreativitas mampu meningkatkan ketuntasan belajar hingga 93% setelah beberapa siklus pelatihan (Ngaisah, 2021).

3. Dukungan Orang Tua dan Lingkungan

Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam membangun motivasi anak untuk berprestasi. Studi pada atlet muda menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian anak dalam mencapai prestasi tinggi (Fadluoh et al., 2024).

4. Integrasi Ekstrakurikuler

Pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler juga terbukti efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Di SMA IT Miftahulhuda, pembinaan ekstrakurikuler memberikan kontribusi sebesar 63% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Hardianti & Muslih, 2024).

5. Penelitian Shabani (Shabani & Salehnia, 2019) menjelaskan bahwa strategi alternatif peningkatan prestasi pada Universitas Azad membutuhkan generalisasi pada mahasiswa program studi olahraga.

Studi mengenai analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) dalam konteks Unit Kegiatan Mahasiswa/ Klub Olahraga Prestasi terbilang

masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan posisi penilaian SWOT dimana berguna dalam menentukan strategi alternatif bagi KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta.

METODE

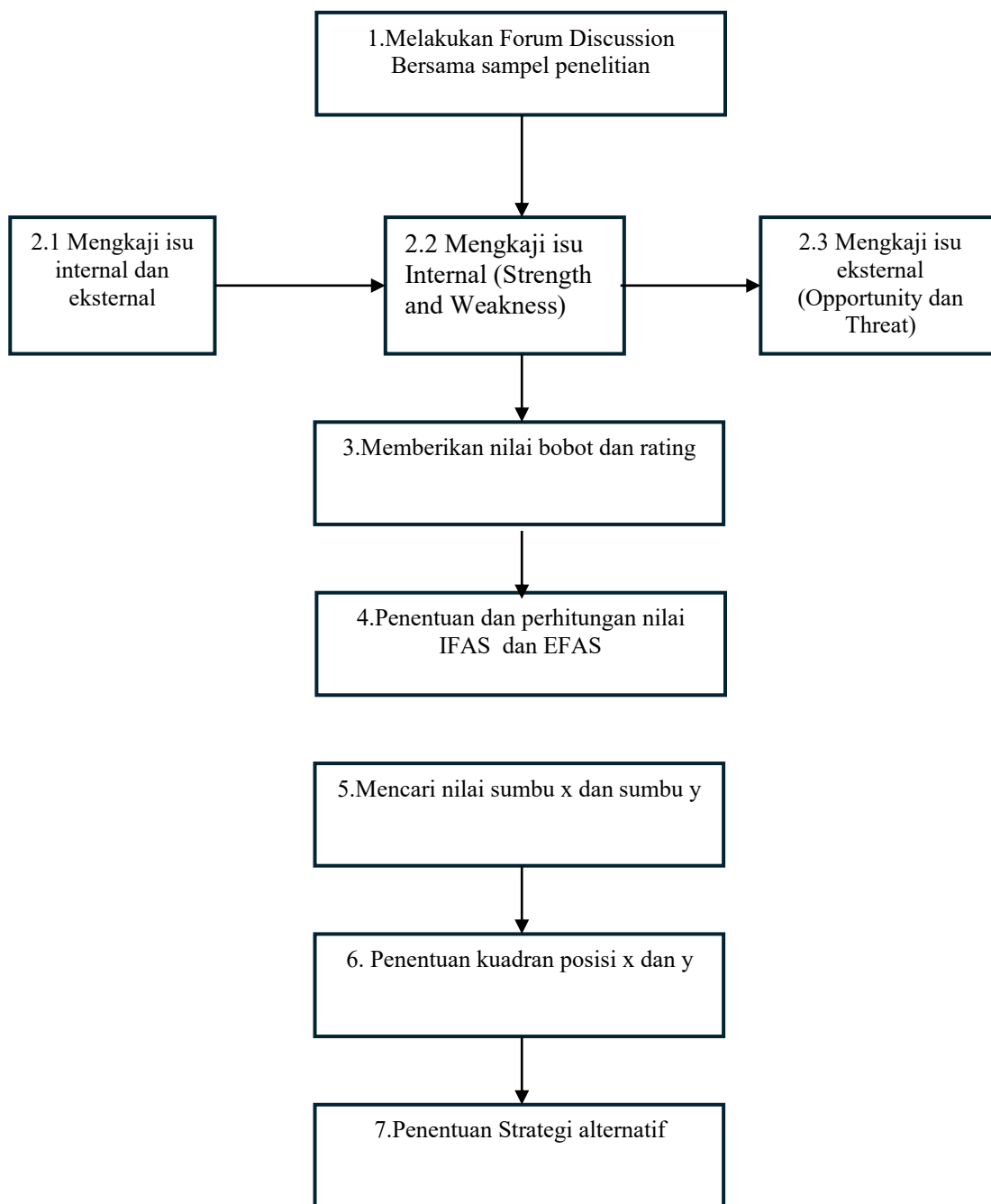
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Taufan et al., 2018) Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah “metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek alamiah. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, fenomena, perilaku, peristiwa-peristiwa, pengetahuan dan obyek studi yang dapat diamati oleh peneliti. Analisis deskriptif adalah suatu jenis penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan memberikan gambaran sesuai dengan kenyataan ataupun fakta-fakta yang ada pada saat diadakan penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan landasan filsafat *postpositivisme*, dan digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci (Abdussamad, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan jenis data adalah kualitatif. Sumber yang dimaksud adalah pembina KOP Futsal UNJ berjumlah 6 orang, pengurus berjumlah 3 orang, dan Alumni berjumlah 3 orang dengan yang dengan melakukann *Forum Group Discussion*. Penelitian dilakukan pada periode Februari 2025 sampai Oktober 2025.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Forum Group Discussion disertai dengan aktivitas penelitian kualitatif berkaitan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Teknik Analisis data dianalisis dengan faktor-faktor internal dan eksternal selanjutnya dikembangkan ke dalam data kuantitatif dengan menganalisis faktor-faktor dominan menggunakan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Tabel yang telah ada kemudian dapat dianalisis dengan diagram analisis SWOT..

Berikut beberapa tahapan dalam melakukan analisis SWOT disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram alir Penelitian

Untuk melakukan analisis SWOT, tahapan-tahapan berikut harus dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1;

1. Dengan metode *forum group discussion* dengan populasi pembina, pengurus, pelatih, dan pemain penulis mengkaji faktor-faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan eksternal (Peluang dan Ancaman) yang ada di lingkungan KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Keempat faktor tersebut memiliki penjelasan yang terkait isu-isu yang dapat dikategorikan sebagai Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat.
2. Isu-Isu yang telah dikumpulkan maka diklasifikasi dan disaring untuk sebagai kategori *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*.
3. Untuk setiap faktor yang telah diidentifikasi, baik faktor internal maupun eksternal, diberikan nilai timbangan dan penilaian. Pemberian nilai pada bobot dan rating dilakukan oleh pembina, pengurus, pelatih, dan pemain di KOP Futsal. Rentang nilai dibedakan dalam pembobotan menjadi poin 5 (Sangat penting), 4 (Penting), 3 (Cukup Penting), 2 (Tidak Penting), 1 (Sangat tidak penting). Kemudian untuk nilai rating yang dihasilkan merupakan nilai dari rata-rata antara responden Pembina, pengurus, pemain, dan pelatih.
4. Untuk menghasilkan nilai skor S-W-O-T, peneliti harus mengalikan bobot dan peringkat dari masing-masing faktor. Hasil perkalian ini kemudian dijumlahkan dan menghasilkan nilai skor S-W-O-T. Mengurangi nilai skor antara kekuatan dan kelemahan (yang akan menghasilkan nilai/titik sumbu x) dan peluang dan ancaman (yang akan menghasilkan nilai/titik sumbu y).
5. Untuk mencari nilai x dan y maka peneliti akan mencari posisi kuadran yang ditunjukkan oleh titik (x, y) dalam kuadran SWOT.
6. Kemudian setelah diketahui nilainya maka kita dapat memasukan nilai ke 4 kuadran ,dimana, kuadran 1 merupakan Strategi Kekuatan dan Peluang (S-O), kuadran 2 merupakan strategi kekuatan dan ancaman (S-T), kuadran 3 merupakan strategi kelemahan dan ancaman (W-T), dan kuadran 4 merupakan strategi kelemahan dan peluang (W-O).
7. Setelah mengetahui analisis peluang SWOT maka dapat diambil pendekatan strategi yang akan dilakukan kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui forum group discussion bersama beberapa stake holder KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta yaitu, pembina, pemain, pelatih, pengurus, dan juga alumni. Berikut data yang dapat disajikan;

Tabel 1. Internal factor Analysis Summary (IFAS)

No	Strength	JUMLAH	BOBOT	RATING	SKOR
1	Intensitas Latihan yang Rutin	20	0,17	5	0,84
2	Input pemain baik sekali	16	0,13	4	0,54
3	Sarana dan prasarana baik sekali	16	0,13	4	0,54
4	Sering banyak pelatihan pelatih di kampus	18	0,15	4,5	0,68
Sub Total					2,60
No	Weakness	Jumlah	Bobot	Rating	Skor
1	Pencairan Dana Tertunda Karena sistem peralihan dan PTNBH	16	0,13	4	0,54
2	Tidak ada beasiswa atlet futsal	10	0,08	2,5	0,21
3	Sulit mencari sponsor dalam jumlah besar	12	0,10	3	0,30
4	Terjadi penurunan sumber daya manusia	11	0,09	2,75	0,25
Sub Total					1,30

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kategori *Strength* (Kekuatan) ada empat isu utama yang didapat dari hasil Forum Grup Discussion (FGD), yaitu, Intensitas latihan yang rutin dengan skor (0,84), Input pemain (mahasiswa) yang baik sekali (0,54), Sarana dan Prasarana yang baik sekali (0,54), dan Banyaknya

intensitas latihan pengembangan diri pelatih di kampus (0,68). Ada empat Isu kelemahan (Weakness) hasil Forum Group Discussion (FGD) yaitu Pencairan dana untuk KOP futsal akibat efisiensi dengan skor (0,54), Sulit mencari *sponsorship* dalam jumlah besar dengan skor (0,30), Terjadi penurunan minat terhadap futsal dengan skor (0,25), dan tidak ada program beasiswa atlet futsal dengan skor (0,21)

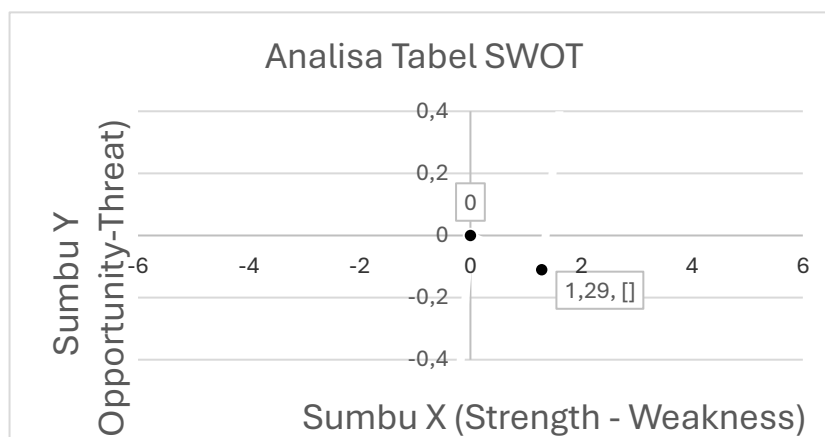
Tabel 2. External Factor Analysis Summary (EFAS)

No	Opportunity	Jumlah	Bobot	Rating	Skor
1	Mahasiswa UNJ banyak yang bermain di tim liga Nusantara atau Liga Profesional	10	0,10	2,5	0,26
2	Pembina banyak yang menjadi praktisi di bidang futsal (pelatih liga profesional, putra dan putri)	14	0,14	3,5	0,50
3	Relasi dari alumni yang juga banyak menjadi pelatih top nasional	16	0,16	4	0,65
4	Banyak tenaga ahli alumni yang aktif di berbagai macam instansi	8	0,08	2	0,16
Sub Total					1,57
No	Threats	Jumlah	Bobot	Rating	Skor
1	Kampus lain banyak pemain liga profesional yang mendapatkan beasiswa	16	0,16	4	0,65
2	Banyak kampus kampus baru yang membuka beasiswa atlet futsal	14	0,14	3,5	0,50
3	Di regional DKI belum bergulit turnamen antar kampus berformat liga sebagai tempat pematangan pemain	12	0,12	3	0,37
4	Tenaga ahli kampus kampus olahraga di kampus lain juga cukup besar	8	0,08	2	0,16
Sub Total					1,68

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam kategori *Opportunity* (Peluang) ada empat isu utama yang didapat dari hasil Forum Grup Discussion (FGD), yaitu, relasi dari alumni yang banyak menjadi pelatih top nasional dengan skor (0,65), Pembinaan futsal banyak yang menjadi praktisi di bidang futsal

(pelatih liga profesional) dengan skor (0,50), Mahasiswa UNJ banyak yang menjadi pemain di klub klub liga profesional ataupun liga nusantara skor (0,26), dan banyak tenaga alumni yang atf dalam berbagai macam instansi deengan skor (0,16). Ada empat isu threat (Ancaman) dari hasil Forum Grup Discussion (FGD) yaitu kampus-kampus lain banyak pemain liga profesional yang mendapatkan beasiswa dengan skor (0,65), banyak kampus-kamps baru yang membuka beasiswa atlet futsal dengan skor (0,50), Pada regional DKI Jakarta belum bergulir turnamen antar kamps berformat liga sebagai tempat pematangan pemain dengan skor (0,37), dan isu yang terakhir Tenaga ahli kampus-kampus di olahraga di kampus-kampus pesaing juga cukup besar dengan skor (0,16).

Dalam menentukan koordinat sumbu x dan sumbu y kita menghitung dari tabel IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan tabel EFAS (External Factor Analysis Summary)



Gambar 2 Diagram Analisis IFAS dan EFAS

Pada gambar 2 penulis menentukan koordinat sumbu x dari jumlah skor *Strength* (2,60) dikurangi dari jumlah skor *Weakness* (1,31) dengan hasil skor (1,29). Kemudian untuk skor sumbu y kita bisa menentukan koordinatnya dengan

mengurangi nilai skor *Opportunity* (1,57) dengan nilai skor *Threat* (Ancaman) (1,68) dengan hasil skor (-0,11). Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai analisis skor IFAS dan EFAS terletak di kuadran dua, yaitu, di area Strength-Threat (ST) dimana untuk keterangannya sebagai berikut;(Rubiyatno et al., 2023)

Kuadran I (+,+): Kondisi Strength dan Opportunity (SO)

Kuadran II (+,-): Kondisi Strength dan Threat (ST)

Kuadran III (-,+): Kondisi Weakness dan Opportunity (WO)

Kuadran IV (-,-): Kondisi Weakness dan Threat (WT)

Diagram pada koordinat 1,29 dan -0.11 terletak pada kuadran 2 dimana strategi pemecahan masalah memakai strategi *diversifikasi*. Strategi diversifikasi dalam SWOT merupakan bagian dari strategi ST (*Strength-Threats*), yang merepresentasikan situasi di mana perusahaan atau usaha masih memiliki kekuatan dan keunggulan dari aspek internal, namun menghadapi berbagai ancaman dari lingkungan eksternal. Posisi ini ditentukan berdasarkan perhitungan matriks IFAS (Internal Factors Analysis Summary) dan EFAS (External Factors Analysis Summary), yang menghasilkan koordinat pada diagram SWOT yang menunjukkan kuadran II.(Arini et al., 2024). Ketika organisasi berada di kuadran 2 dengan kekuatan internal yang dapat menghadapi ancaman eksternal, strategi yang direkomendasikan adalah diversifikasi (Rizal et al., 2024). Strategi diversifikasi berarti merupakan strategi dimana organisasi harus melakukan sebuah alternatif strategi berdasarkan memperkuat kekuatan (*Strength*) dan menekan ancaman (*Threat*). Organisasi yang berada di kuadran 2 harus fokus pada (Tamrin & Kamaluddin, 2020):

1. Memaksimalkan peluang eksternal yang tersedia di lingkungan bisnis
2. Meminimalkan kelemahan internal melalui perbaikan sistem dan peningkatan kapasitas
3. Menggunakan kekuatan yang ada untuk mengantisipasi dan mengatasi ancaman
4. Melakukan perubahan strategis dalam manajemen dan operasional untuk meningkatkan daya saing

Penelitian ini mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Budi & Lismadiana, 2020) dimana analisis SWOT dalam pembinaan pengcab PASI kabupaten gresik berada dalam kuadran 1, dimana, pada kuadran 1 strategi yang diterapkan merupakan strategi agresif memanfaatkan *strength* dan *opportunity*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono & Kusnanik, 2023) yang berjudul “Analisis SWOT Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Woodball pada Kabupaten Sidoarjo” mendapatkan hasil yang sama yaitu berada di kuadran 1, dimana Strategi Strength-Opportunities (Agresif) lebih diutamakan.

Perbedaan hasil ini banyak dipengaruhi oleh jenis cabang olahraganya. Futsal merupakan cabang olahraga kelompok dengan karakteristik *open skill* yang tidak terukur dimana banyak variable tentang ketidakpastian yang sedikit banyak dipengaruhi banyak faktor internal maupun eksternal.

Cabang olahraga futsal dalam ranah universitas makin ketat dari tahun ke tahun dan target yang dibebankan juga semakin tinggi. Prestasi olahraga berkontribusi pada kenaikan akreditasi Universitas/Fakultas/Program Studi melalui indikator pengabdian masyarakat, prestasi mahasiswa non-akademik, dan *outcome-based education* di instrumen BAN-PT/LAM-PTKes (Ban PT, 2019). Dengan peraturan diatas maka banyaknya kampus yang melakukan beasiswa atlet futsal secara spesifik. Tentunya, hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di kampus negeri yang belum ada peraturan-peraturan yang terkait beasiswa atlet secara gamblang (UNJ, n.d.). Pada produk aturan diatas mungkin terdapat jalur prestasi tetapi belum ada jalur beasiswa yang menunjukkan potongan biaya kuliah ataupun pembebasan biaya kuliah. Hal ini menyebabkan banyak universitas lain yang menjadi pesaing dan menjadi ancaman bagi perkembangan pembinaan prestasi KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya besar kemungkinan faktor internal (Strength dan Weakness) dalam porsi yang cukup serupa namun dalam faktor external (Opportunities dan Threat) ada faktor-faktor yang berbeda.

Dari strategi diversifikasi yang dihimpun beberapa alternatif strategi yang dapat dilakukan KOP futsal Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ialah;

1. Inovasi program dan pengembangan

- ✓ Mengembangkan terus potensi-potensi sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan kampus-kampus yang melakukan beasiswa futsal. Untuk kedalaman skuad mungkin KOP futsal UNJ kalah bersaing namun dengan intensitas latihan yang sampai seminggu 5 kali maka diharapkan banyak pemain-pemain dengan pembinaan yang baik dapat menggantikan regenerasi tiap Angkatan.
- ✓ Membidik target Turnamen/ Kompetisi yang selektif sebagai ajang meningkatkan prestasi dan pembinaan para pemain. Mungkin banyak kampus beasiswa yang menargetkan turnamen-turnamen bersifat nasional untuk meningkatkan akreditasi masing-masing Universitas maka KOP Futsal UNJ harus selektif dalam mengikuti berbagai kejuaraan. Pengurus, pelatih dan pemain harus memetakan turnamen tertentu untuk menargetkan prestasi ataupun turnamen dengan menargetkan pengembangan pemain.

2. Penguatan Kemitraan dan Jejaring

- ✓ Dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik diharapkan KOP Futsal dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk modal, pendanaan, ataupun *sponsorship*. Beberapa contohnya adalah turnamen SMA ataupun berbagai pelatihan pelatih, wasit yang dapat dilaksanakan oleh KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dengan banyaknya tenaga pendukung yang berkualitas diharapkan pembinaan prestasi bagi para anggota semakin baik.

3. Adaptasi dan Responsif terhadap Regulasi

- ✓ Menyesuaikan trend organisasi dengan trend futsal masa kini. Dimana futsal di era 2020 an keatas mengalami banyak perkembangan secara taktik, fisik, dan juga mental yang komprehensif dan holistic.
- ✓ Melakukan penjadwalan terhadap para mahasiswa agar dapat mengikuti program latihan, uji coba, maupun turnamen menyesuaikan agenda-agenda akademik

4. Optimalisasi Sumber Daya Internal

- ✓ Memanfaatkan keunggulan sumber daya manusia (Kampus Olahraga)

menghadapi berbagai ancaman yang ada. Dengan dasar sebagai kampus olahraga walaupun mungkin input pemain tidak sebaik kampus beasiswa atlet diharapkan dengan fasilitas yang baik dapat mengorbitkan pemain pemain yang siap bersaing.

- ✓ Efisiensi biaya dan pemilihan program yang selektif agar target-target jangka pendek dapat tercapai. Dengan efisiensi biaya maka diharapkan anggaran yang ada dapat terkumpul demi prioritas pembinaan prestasi. Seperti yang diutarakan oleh (Junaidi et al., 2021) bahwa Pendanaan yang memadai akan membentuk prestasi yang jauh lebih baik. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwasannya pendanaan yang tidak optimal menjadi ancaman bagi pembinaan prestasi karena pendanaan dapat menjadi sebuah motivasi bagi atlet maupun pelatih. Junaidi dkk. (2021)

Beberapa strategi diatas dapat direncanakan dan diaplikasikan kedepan dengan fleksibel karena dalam perkembangannya, kalender kompetisi mahasiswa bisa saja berubah dengan menghitung kalender kalender olahraga nasional seperti PON (Pekan Olahraga Nasional), PORDA (Pekan Olahraga Daerah, POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), dan lain-lain. Untuk dapat membuat program yang rinci dengan ketelitian yang tinggi maka kedepan dibutuhkan data-data kuantitatif sehingga strategi pembinaan prestasi KOP Futsal UNJ dapat berlandaskan data kualitatif dan kuantitatif.

SIMPULAN

Strategi pengembangan prestasi KOP Futsal Universitas Negeri Jakarta berdasarkan analisa SWOT adalah Strategi Diversifikasi Diharapkan strategi diversifikasi membuat klub olahraga prestasi dapat melakukan usaha-usaha yang kreatif dalam memaksimalkan pembinaan yang akan membuahkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Arini, R. D., Widodo, T., & Atmajayani, R. D. (2024). Strategi Pengembangan

- Penyediaan Air Bersih Dengan Metode SWOT di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Journal of Science Nusantara*, 4(3), 96–103. <https://doi.org/10.28926/jsnu.v4i3.1482>
- Ban PT. (2019). Akreditasi Program Studi. 2019. <https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/10/Lampiran-2-PerBAN-PT-5-2019-tentang-IAPS-Kriteria-dan-Prosedur.pdf>
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55–73. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148>
- Budi, B., & Lismadiana, L. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Atletik di Pengcab PASI Kabupaten Kuningan. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 5(2), 209–221. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i2.1029>
- Cahyono, A. J., & Kusnanik, N. W. (2023). ANALISIS SWOT PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA WOODBALL DI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(3), 112–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpo.v6i3.57372>
- Dzulfiqar Diyananda, Yuliasih, Setiakarnawijaya, Y., Yuliana, E., & Ihsani, S. I. (2023). The Relationship Between Body Mass Index, Percent Body Fat, And Belly Fat With U20 Futsal Athlete Fitness. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 4(2), 237–250. <https://doi.org/10.55081/jpj.v4i2.1414>
- Fadluoh, F. M., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Anak Usia Muda dalam Olahraga: Sebuah Studi Korelasi dalam Cabang Olahraga Renang. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 9(1), 87–99. <https://doi.org/10.5614/jskk.2024.9.1.8>
- Hardianti, D., & Muslih, Y. N. (2024). Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA IT Miftahulhuda. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 108–117. <https://doi.org/10.70502/ajsk.v3i1.127>
- Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25–30.
- Ngaisah, S. (2021). Penerapan Metode Pembinaan Kreatifitas Pada Siswa Kelas XII TSM-1 SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kewirausahaan. *Dharma Pendidikan*, 14(1), 99–116. <https://doi.org/10.69866/dp.v14i1.129>

- Rizal, M. R. A., Gumilar, I., Handaka Suryana, A. A., & Maulina, I. (2024). Analisis Strategi Kemandirian Pangan Bidang Perikanan di Kota Bandung. *Journal Galung Tropika*, 13(2), 161–171. <https://doi.org/10.31850/jgt.v13i2.1240>
- Rubiyatno, R., Kurniawati, L., & Pranatasari, F. D. (2023). PENGEMBANGAN STRATEGI PARIWISATA BERKELANJUTAN DESA WISATA DI YOGYAKARTA MELALUI ANALISIS SWOT (Matriks Kuadran SWOT DAN EFAS & IFAS). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2218–2133. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52151>
- Shabani, A., & Salehnia, B. (2019). Study of Educational Sports and Universities of Universities by SWOT Analysis Method with Publishing Approach and Application Approach (Case Study of Islamic Azad University). *Communication Management in Sport Media*, 6(4), 87–98. <https://doi.org/10.30473/jsm.2019.46550.1329>
- Siti Istikhoro, Patria Winahyu Binantoro, Rico Arradea Putra, & Laili Rahmi. (2024). PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PROGRAM GURU PENGGERAK TERHADAP PENGALOKASIAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP) DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.36456/jms.v2i1.8996>
- Tamrin, M., & Kamaluddin, A. K. (2020). Strategi Pengembangan Agroforestri Di Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 9(2), 420. <https://doi.org/10.33387/tjp.v9i2.1933>
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19–24.
- tentang, & Sisdiknas. (2015). pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Berdasarkan definisi di atas, penuli. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:55250293>
- UNJ. (n.d.). Penmaba UNJ. <https://penmaba.unj.ac.id/jalur-masuk-sarjana-diploma/>
- Wani, I. A., & Faridi, M. (2020). Formulation of Sport Management Strategic Planning using SWOT Analysis. *Paridodh Journal*.